BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Peran MGMP matematika sebagai reformator dalam *classroom reform* pada lembaga pendidikan SMPN 1 Sumbergempol dan MTs N 1 Tulungagung, dengan menciptakan pembelajaran efektif sebagai proses perbaikan pembelajaran, melalui bedah standar kompetensi kelulusan, pembuatan modul sebagai buku penunjang siswa, buku bimbingan belajar dan perangkat pembelajaran serta pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif.
2. Peran MGMP matematika sebagai mediator pada lembaga pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol dan MTs N 1 Tulungagung, melakukan peningkatan kompetensi guru melalui diskusi teman sejawat, dan menghadirkan tenaga ahli dibidangnya, agar guru dapat mengajar sesuai dengan kurikulum dan sistem pengujian yang telah di tetapkan oleh pemerintah serta berbagi informasi hasil dari pemecahan-pemecahan masalah temuan-temuan di lapangan.
3. Peran MGMP matematika sebagai *supporting agency* pada lembaga pendidikan di SMPN 1 Sumbergempol dan MTs N 1 Tulungagung, dengan pengelolaan kelas yang lebih efektif dan mampu membuat

siswa tertarik untuk belajar matematika, dengan pengaplikasian metode-metode pembelajaran terbaru sebagai contoh pembelajaran kooperatif, pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran dan penguatan sumberdaya manusia baik guru dengan kegiatan workshop dan pelatihan, penguatan pengetahuan siswa dalam pembelajaran. Yang kedua membantu manajemen sekolah dalam penyusunan pengembangan kurikulum yang sesuai dengan perkembangan terbaru dan yang lebih aplikatif, dan sistem pengujian kompetensi guru, pendampingan guru serta persiapan dalam ujian nasional, sehingga diharapkan mampu memperbaiki dan meningkatkan mutu pendidikan.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis mendukung teori yang dikemukakan Implikasi Praktis terhadap pendapat Liliek Triani, yang menyebutkan terdapat enam peran MGMP, yaitu:[1]

a. MGMP berperan sebagai reformator dalam merumuskan model pembelajaran efektif dan model penilaian dalam bentuk pelatihan yang dibutuhkan dalam upaya pembaharuan paradigma guru yang berkaitan dengan pembelajaran efektif.

[1] Liliek Triani, *Analisis Kontribusi Peran MGMP Terhadap Kemampuan Profesional Guru*, (Malang: Tesis Program Pasca Sarjana Universitas Muhamadiyah Malang, tidak diterbitkan, 2007), 5.

b. MGMP juga berperan sebagai mediator yang diperlukan dalam upaya memprakarsai pengembangan dan peningkatan potensi guru tentang kurikulum dan sistem pengujian.
c. Peran MGMP sebagai *supporting agency* , hal ini diperlukan dalam upaya memotivasi anggotanya untuk meningkatkan kemampuan dan ketrampilannya dalam KBM.
d. Peran MGMP sebagai kolaborator diperlukan dalam upaya meningkatkan kemampuan profesional guru.
e. Peran MGMP sebagai evaluator diperlukan dalam upaya melakukan evaluasi kinerjanya.
f. Peran MGMP sebagai klinikal dan akademik supervisor diperlukan dalam upaya memberikan program layanan supervisi akademik/klinis.

2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang mungkin diberikan oleh hasil penelitian ini adalah memperkaya referensi sekaligus langkah-langkah konkrit yang dapat dipergunakan oleh pimpinan lembaga pendidikan, khususnya guru mata pelajaran matematika, atau para praktisi pendidikan Islam, terhadap peran MGMP Matematika dalam mengembangkan profesiaonalisme guru.

Pimpinan lembaga pendidikan Islam dapat mengadopsi temuan penelitian, yaitu langkah-langkah konkrit, tentang peran MGMP

sebagai reformator dalam *classroom reform*, mediator, dan *suporting agency*.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh peneliti di lembaga pendidikan tersebut, telah menemukan beberapa kesimpulan yang telah tertulis di atas. Beranjak dari kesimpulan di atas peneliti memberikan saran yang ditujukan antara lain:

1. Kepala Sekolah agar senantiasa merekomendasikan guru mata pelajaran untuk mengikuti MGMP dalam rangka meningkatkan profesionalisme guru.
2. Guru mata pelajaran matematika agar senantiasa mengikuti MGMP Matematika untuk meningkatkan profesionalisme guru.
3. Peneliti selanjutnya, dikarenakan penelitian ini mengandung banyak kekurangan atau keterbatasan, maka penting untuk dilakukan penelitian lebih lanjut terutama tentang peran MGMP Matematika dalam mengembangkan profesionalisme guru.